

DAFTAR PUSTAKA

- Bakhtra, D. D. A., Rusdi, & Mardiah, A. (2016). Penetapan Kadar Protein Dalam Telur Unggas Melalui Analisis Nitrogen Menggunakan Metode Kjeldahl. *Jurnal Farmasi Higea*, 8(2), 143–150.
- Baon, J. B., Sukasih, R., & Nurkholis. (2005). Laju dekomposisi dan kualitas kompos limbah padat kopi: pengaruh aktivator dan bahan baku kompos. *Pelita Perkebunan*. *Pelita Perkebunan*, 21(1), 31–42.
- Cesaria, R. Y., Wirosodarmo, R., & Suharto, B. (2014). Fermentasi Limbah Cair Tapioka Sebagai Alternatif Pupuk. *Jurnal Sumberdaya Alam Dan Lingkungan*, 4, 8–14.
- Dewilda, Y., & Darfyolanda, F. L. (2017). Pengaruh Komposisi Bahan Baku Kompos (Sampah Organik Pasar, Ampas Tahu, Dan Rumen Sapi) Terhadap (*Waste Organic Market, Soybean Waste, and Rumen 'S Cow*) To *Quality and Quantity of Compost*. *Jurnal Teknik Lingkungan UNAND*, 14((1)), 52–61.
- Dinas Perkebunan Provinsi Jambi. (2018). Luas Tanaman Perkebunan menurut Jenis (Ha). Badan Pusat Statistik. <https://jambi.bps.go.id/indicator/54/1531/1/luas-tanaman-perkebunan-menurut-jenis-ha-.html>
- Dinas Perkebunan Provinsi Jambi. (2023). Produksi Tanaman Perkebunan menurut Jenis Tanaman Dan Kabupaten/Kota(Ton). Badan Pusat Statistik.
- Direktorat Jendral Perkebunan. (2019). Statistik Kopi Indonesia 2018 - 2020. Kementerian Pertanian Indonesia. www.ditjenbun.pertanian.go.id
- Djuarnani, N., Kristian, & Setiawan, B. S. (2005). Cara Cepat Membuat Kompos. AgroMedia.
- Firdaus, F. (2011). Kualitas Pupuk Kompos Campuran Kotoran Ayam dan Batang Pisang Menggunakan Bioaktivator MOL Tapai. In Skripsi. IPB. Bogor. Institut Pertanian Bogor 2011.
- Hadiwidodo, M., Sutrisno, E., Handayani, D. S., & Febriani, P. (2018). Kering Tpst Undip Dengan Variasi Bahan Mikroorganisme Lokal (Mol) Daun. *Jurnal Presipitasi : Media Komunikasi Dan Pengembangan Teknik Lingkungan*, 15(2), 79–85.
- Isroi. (2007). Pengomposan limbah kakao 1. Balai Penelitian Bioteknologi Perkebunan Indonesia, 25–30.
- Juwita, A. I., Mustafa, A., & Tamrin, R. (2017). Studi Pemanfaatan Kulit Kopi Arabika (Coffee Arabica L.) Sebagai Mikro Organisme Lokal (MOL). *Agrointek*, 11(1).
- Kaleka, N. (2020). Pintar Membuat Kompos Dari Sampah Rumah Tangga & Limbah Pertanian/Peternakan. Pustaka Baru Press.
- Kamis, R. D. (2020). Manfaat Unsur N, P, dan K Bagi Tanaman. Badan Litbang Pertanian Kaltim.
- Karyono, T., & Laksono, J. (2019). Kualitas Fisik Kompos Feses Sapi Potong dan Kulit Kopi dengan Penambahan Aktivator Mol Bongkol Pisang dan EM4. *Jurnal Peternakan Indonesia*, 21(2), 154.
- Lingga, P., & Marsono. (2000). Petunjuk penggunaan pupuk. Penebar Swadaya.
- Ohorella, S., & Hilmanto, R. (2011). Kajian Kandungan Bahan Organik Tanah yang Tersimpan Pada Lahan Agroforestri dengan Sistem Tebas dan Bakar (*Slash and Burn*). *Jurnal Agrohut*, 2(2), 119–127.

- Rahardjo, P. (2012). *KOPI*. Penebar Swadaya Grup.
- Susanti, L. W. (2021). Pengaruh Hasil Pengomposan Sampah Organik Menggunakan Mikroorganisme Lokal (Mol) Daun Angsana Dan Bonggol Pisang. Upn Veteran Jawa Timur.
- Wati, M. A. (2018). Kandungan Karbon, Nitrogen, Fosfor Dan Kalium Kompos Dari Bahan Limbah Organik Yang Berbeda. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Wijayanti, R. (2014). Pengaruh Pemberian Kompos Limbah Teh terhadap Pertumbuhan Vegetatif Tanaman Jagung (*Zea mays* L.) dan Sumbangsihnya pada Pokok Bahasan Pertumbuhan dan Perkembangan Tanaman di SMA/MA Kelas XII”. Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah.
- Yuwono, T. (2006). Kecepatan Dekomposisi dan Kualitas Kompos Sampah Organik. *Jurnal Inovasi Pertanian*, 4(2), 116–123.